



# Perancangan Sistem Pelayanan Distribusi Alquran pada Yayasan Amanah Muslim Indonesia

Mazis Halomoan\*, Fatika Sari, Heksa Aruna Mudana, Muhammad Zacky Nur Fajri, Setiawan Ardi Wijaya

Universitas Muhammadiyah Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendistribusian Al-Qur'an yang berbasis web agar dapat memudahkan proses pendistribusian secara efektif dan transparan. Sistem ini dirancang untuk membantu admin dalam mengelola data donasi, transaksi, dan distribusi Al-Qur'an, sekaligus memberikan kemudahan kepada donatur dalam melakukan donasi secara online tanpa perlu datang ke kantor. Fitur utama mencakup integrasi pembayaran online, pelaporan otomatis, serta pengelolaan data yang mampu mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan akurasi data. Metode penelitian menggunakan prototype, melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian berulang guna menghasilkan sistem yang adaptif dan mudah dikembangkan. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional yayasan, mempercepat proses distribusi, dan memastikan transparansi dalam pelaporan donasi. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi digital yang membantu yayasan dalam mengoptimalkan pendistribusian Al-Qur'an secara terorganisir dan akuntabel.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pendistribusian, Al-Qur'an, Prototype, Web

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i2.3143>

\*Correspondence: Mazis Halomoan

Email: [mazishalomoantheKing@gmail.com](mailto:mazishalomoantheKing@gmail.com)

Received:

Accepted: 23-11-2025

Published: 23-12-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research aims to design a web-based Qur'an information distribution system to facilitate the distribution process effectively and transparently. This system is designed to assist admins in managing donation data, transactions, and distribution of the Qur'an, while also providing convenience to donors in making donations online without the need to come to the office. Key features include online payment integration, automatic reporting, and data management that can reduce manual errors and increase data accuracy. The research method uses a prototype, through the stages of needs analysis, design, implementation, and repeated testing to produce a system that is adaptive and easy to develop. The expected design results can show that this system can improve the foundation's operational efficiency, accelerate the distribution process, and ensure transparency in donation reporting. This system is expected to be a digital solution that helps the foundation in optimizing the distribution of the Qur'an in an organized and accountable manner.

**Keywords:** Information System, Distribution, Al-Qur'an, Prototype, Web

## Pendahuluan

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat islam yang tidak hanya memuat nilai-nilai spiritual, tetapi juga prinsip-prinsip sosial yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan meningkatnya kesadaran umat terhadap pentingnya pendidikan dan pembinaan keislaman, berbagai lembaga sosial dan keagamaan bermunculan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Salah satu diantaranya adalah Yayasan Amanah Muslim Indonesia yang secara aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui program-programnya (Daulay, 2023) (Septina et al, 2023).

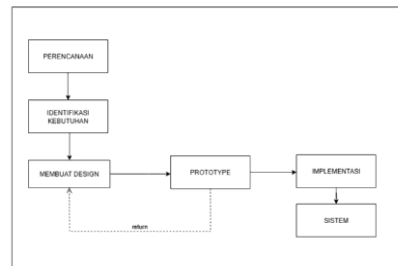
Yayasan sebagai badan hukum yang berorientasi pada kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut secara terstruktur dan legal. Yayasan Amanah Muslim Indonesia dikenal sebagai institusi sosial-keagamaan yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dakwah sosial, termasuk di antaranya pendistribusian mushaf Al-Qur'an ke berbagai wilayah di Indonesia. Dalam praktiknya, proses penyaluran tersebut masih dijalankan secara manual. Sistem pencatatan dan penyimpanan data yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan sejumlah hambatan, seperti kemungkinan hilangnya data, kesulitan dalam penelusuran informasi terkait jamaah, serta keterlambatan pada proses transaksi akibat perhitungan yang belum terotomatisasi. Padahal, data memiliki peranan yang sangat fundamental sebagai sumber utama dalam menghasilkan informasi yang akurat dan terstruktur (Syelly, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap suatu sistem informasi yang mampu mendukung kegiatan pendistribusian agar berlangsung lebih efektif dan efisien. Istilah *pendistribusian* merujuk pada suatu proses penyaluran atau pengiriman barang dari satu entitas kepada entitas lainnya. Dalam konteks umum, kegiatan distribusi dilakukan antara pihak produsen dan konsumen sebagai bagian dari rantai penyediaan barang. Secara lebih luas, distribusi juga dapat diartikan sebagai proses penyaluran kebutuhan pokok kepada masyarakat, pegawai, atau kelompok tertentu, khususnya dalam situasi darurat, yang biasanya dilaksanakan oleh instansi pemerintah maupun lembaga terkait (Nikmah, 2023).

Penerapan sistem informasi berbasis web dianggap sebagai alternatif solusi yang relevan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Sistem informasi berbasis web dipahami sebagai suatu platform yang dikembangkan menggunakan teknologi web dan dapat diakses melalui jaringan internet dengan memanfaatkan peramban (*browser*). Melalui sistem ini, kegiatan pencatatan data penerimaan, pengelolaan persediaan Al-Qur'an, hingga penyusunan laporan distribusi dapat dilakukan secara terintegrasi, terpusat, dan diperbarui secara *real time*. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi distribusi Al-Qur'an berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Yayasan Amanah Muslim Indonesia. Diharapkan implementasi sistem ini mampu mendukung efektivitas kegiatan operasional yayasan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mengurangi risiko kehilangan data dalam proses pengelolaan informasi organisasi.

## Metodologi

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah **metode *prototype***. Metode ini bertumpu pada penyajian hasil rancangan kepada client berupa *prototype* sistem. *Prototype* tersebut akan dievaluasi oleh client dan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya[1]. Pendekatan *prototype* merupakan salah satu metode dalam rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan representasi awal dari sistem atau komponen perangkat lunak sebelum proses pengembangan secara menyeluruh dilaksanakan. Melalui model ini, rancangan sistem digambarkan dalam bentuk visual atau fungsional untuk memperlihatkan bagaimana sistem akan beroperasi di lingkungan sebenarnya. Model *prototype* berperan sebagai rancangan awal dari sistem yang

nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai acuan dan indikator untuk pengembangan sistem di masa mendatang, serta menjadi sarana untuk membedakan antara tahap eksplorasi konsep dan tahap demonstrasi fungsi sistem (Romdona et al., n.d.).



**Gambar 1.** Metode Prototype

Terdapat beberapa Langkah pada metode ini diantaranya; Perencanaan, Identifikasi Kebutuhan, Membuat Desain, Prototype, Implementasi dan Sistem. Langkah pada metode ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Perencanaan dipandang sebagai suatu proses yang bertujuan untuk merancang sistem baru yang mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh suatu organisasi atau perusahaan. Proses ini dilakukan melalui pemilihan alternatif sistem yang dianggap paling optimal dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan efektivitas operasional lembaga terkait (Devi, n.d.).

### **Identifikasi Kebutuhan**

Tahap pengumpulan kebutuhan dilakukan melalui proses interaksi antara pengembang dan pengguna sistem dengan tujuan untuk merumuskan secara menyeluruh sasaran yang hendak dicapai melalui pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dasar sistem yang akan dibangun, sehingga dapat diperoleh gambaran umum mengenai fungsi dan spesifikasi yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak tersebut (Purnomo, 2017).

### **Desain**

Desain merupakan bentuk komunikasi visual yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan pesan atau informasi ke penggunanya (Henderi & Kom, n.d.).

### **Prototype**

Metode *prototype* merupakan pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan secara langsung cara kerja sistem di lingkungan sebenarnya. Model ini berfungsi sebagai rancangan awal sistem sekaligus pembeda antara tahap eksplorasi konsep dan demonstrasi fungsionalitas sebelum pengembangan penuh dilakukan.

## **Implementasi**

Implementasi adalah tindakan nyata untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan matang. Dengan kata lain, implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan sebelumnya (Siswidiyanto et al, 2020). Implementasi, yaitu persiapan menu untuk customer yang mana di hasilkan dari perancangan sistem baru yang di setuju kedalam bahasa pemograman Pada langkah ini dilakukan percodingan dan pendesaian web.

## **Sistem**

Secara umum, sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang sama (Febrianti & Verdian, 2022). Sedangkan menurut menurut (Tukino, 2018) sistem dapat dikatan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut (Erawati, 2019) sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. Sistem menurut (Andrianof, 2018) gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah satu kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran. Dari beberapa pernyataan diatas mengenai pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Febrianti & Verdian, 2022).

## **Hasil dan Pembahasan**

Penerapan sistem informasi berbasis website dalam Yayasan Amanah muslim Indonesia menjadi Langkah strategis dalam meningkatkan opreasional yayasan. Sebelum adanya sistem ini banyak proses yang dilakukan secara manual, mulai dari pelaksanaan transaksi, dan distribusi Al-Qur'an mereka. Proses manual ini tidak hanya memakan waktu, baik dari yayasan maupun donatur, tetapi juga rentan terhadap kesalahan yang dilakukan manusia, seperti laporan data yang kurang akurat dan adanya kehilangan data.

## **Perencanaan**

Perencanaan disini merupakan tahap awal yang menentukan langkah-langkah pengembangan sistem informasi. Perencanaan sistem merupakan tahap awal dari sistem yang akan digunakan untuk melakukan pengembangan terhadap sistem. Dengan melakukan perencanaan sistem diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dari sistem yang lama serta dapat memilih alternatif sistem yang terbaik. Perencanaan sistem yang dibuat, tentunya berdasarkan dari tujuan yang ada di dalam perusahaan. Perencanaan sistem ini sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh perusahaan yang akan mendukung perencanaan bisnis organisasi. Dalam perencanaan sistem harus melalui beberapa tahap atau proses yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan terhadap sistem yang akan direncanakan. Dalam melakukan suatu perencanaan sistem bukan hanya harus mengetahui kelayakan, tetapi juga manfaat yang akan diperoleh perencanaan sistem

terhadap sistem yang dihasilkan. Sehingga perencanaan sistem yang dibuat akan mempengaruhi kualitas sistem yang. Kualitas sistem dapat diukur dengan biaya dan manfaat dari sistem tersebut yang ada dalam perusahaan yang ada (Henderi & Kom, n.d.). Pada sistem informasi pendistribusian Al-Qur'an Yayasan Amanah Muslim Indonesia, perencanaan mencakup:

### Identifikasi Kebutuhan Yayasan

- Menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan, seperti: Data donatur, Jumlah Al-Quran yang di distribusikan.

### Penetapan Tujuan Sistem

- Mempermudah pencatatan dan pelaporan distribusi Al-Qur'an.
- Memastikan data donasi dan distribusi terdokumentasi dengan baik.
- Mempermudah Proses Pendistribusian Al-Qur'an.

### Identifikasi Kebutuhan

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

NO	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi	Prioritas
KF01	Melakukan input donasi	Sistem harus menampilkan tampilan form input donasi yang akan di isi oleh donatur	Tinggi
KF02	Memilih pilihan paket donasi	Sistem harus menampilkan pilihan paket sehingga client bisa memilih salah satu paket al-qur'an yang akan di donasikan	Tinggi
KF03	Melakukan transaksi pembayaran	Sistem harus menampilkan berbagai metode pembayaran yang telah disediakan sehingga donatur bisa melakukan transaksi pembayaran	Tinggi
KF04	Melihat Bukti Transaksi	Sistem harus menampilkan Bukti transaksi sehingga donatur bisa melihat transaksi telah berhasil atau belum	Tinggi
KF05	Melihat Riwayat Donasi	Sistem harus menampilkan halaman melihat donasi sehingga donatur dapat melihat Riwayat donasi yang telah mereka lakukan dan hasil dokumentasi al-qur'an yang mereka donasikan	Tinggi
KF06	Login Donatur	Sistem harus menampilkan halaman login bagi donatur sehingga setiap donatur mereka memiliki akun pribadi dan data mereka dapat terjaga dengan baik	Tinggi

NO	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi	Prioritas
KF07	Login Admin	Sistem harus menampilkan halaman login admin sehingga admin Yayasan bisa mengakses fitur fitur yang terdapat pada bagian admin	Tinggi
KF08	Dashboard Admin	Sistem menampilkan data dan grafik jamaah yang sudah melakukan donasi.	Sedang
KF09	Admin Mengelola data jamaah	Sistem menampilkan data jamaah yang sudah melakukan donasi, mulai dari nama Alamat dan nomor telepon	Sedang
KF10	Admin Mengelola data transaksi	Sistem menampilkan data jamaah yang sudah berhasil melakukan transaksi, di halaman ini admin bisa melihat transaksi yang sudah dikirim donatur dan admin dapat mengirim hasil dokumentasi, bukti bahwa donasi sudah dilakukan	Tinggi

Tabel 2. Kebutuhan Non Fungsional

NO	Kebutuhan Non Fungsional	Deskripsi	Prioritas
KNF01	KEAMANAN	Data donatur dan transaksi harus dienkripsi menggunakan protokol HTTPS dan disimpan dengan aman. Login wajib menggunakan autentikasi (username dan password)	TINGGI
KNF02	KINERJA	Website harus dapat memproses input dari pengguna dan menampilkan hasil dalam waktu kurang dari 3 detik, terutama saat input donasi atau mengakses riwayat.	TINGGI
KNF03	SKALABILITAS	Website harus bisa menangani peningkatan jumlah pengguna atau transaksi tanpa penurunan performa, misalnya saat bulan Ramadhan.	TINGGI
KNF04	KEMUDAHAN PENGGUNA	Antarmuka harus mudah dipahami oleh pengguna awam, termasuk donatur dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan.	TINGGI

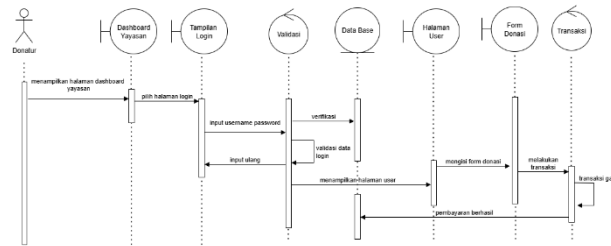
NO	Kebutuhan Non Fungsional	Deskripsi	Prioritas
KNF05	KOMPATIBILITAS	Website harus berjalan lancar di berbagai perangkat dan browser populer (Chrome, Firefox, Safari, Edge, serta versi mobile).	TINGGI
KNF06	KETERSEDIAN	Sistem harus tersedia 24/7 agar donatur bisa berdonasi kapan saja tanpa kendala waktu. Downtime maksimal hanya 2 jam/bulan untuk maintenance.	TINGGI
KNF07	RESPONSIVITAS	Website harus mendukung tampilan mobile dan tablet, serta menyesuaikan layout secara otomatis sesuai ukuran layar.	SEDANG

## Desain Sistem

Desain sistem adalah suatu gambar, rencana maupun pembuatan sketsa yang mengatur unsur suatu individu menjadi satu kesatuan fungsional yang terintegritas. Desain sistem ini berujuan sebagai penyedia kebutuhan user, serta memberikan suatu sketsa yang jelas kepada ahli komputer dan sebagainya (Astuti, 2017). Desain sistem menentukan bagaimana sistem akan memenuhi tujuan tersebut. Desain sistem terdiri dari aktivitas desain yang menghasilkan spesifikasi fungsional. Desain sistem dapat dipandang sebagai desain interface, data dan proses dengan tujuan menghasilkan spesifikasi yang sesuai dengan produk dan metode interface pemakai (Kurniawan et al., 2020). Desain dari sistem yang direncanakan menggunakan beberapa desain yakni diantaranya:

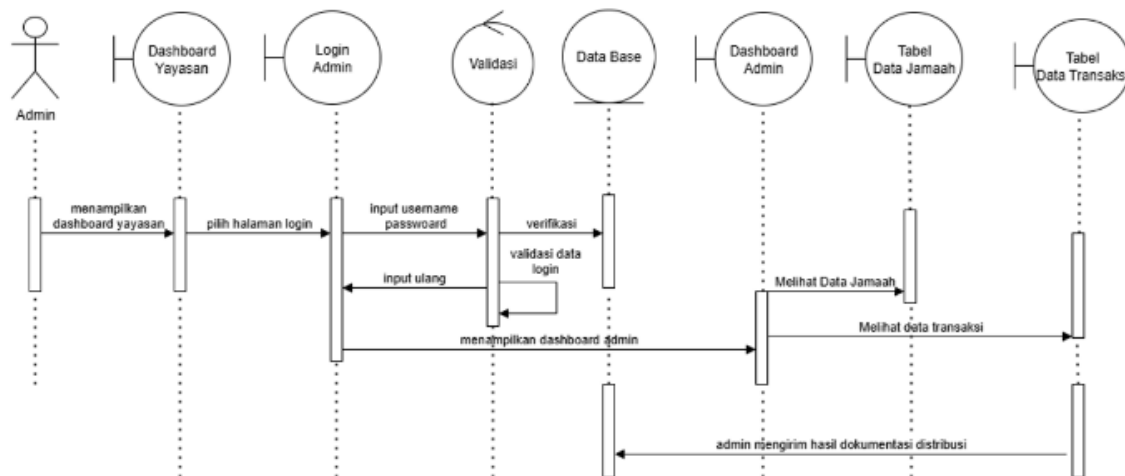
## Sequence Diagram

*Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi dinamis antarobjek serta memperlihatkan urutan pesan yang dipertukarkan di antara objek-objek tersebut dalam suatu sistem. (Jurnal 2021). Sequence diagram memiliki fokus pada perilaku didalam sistem, mengilustrasikan bagaimana objek berinteraksi dengan objek lainnya. Didalam sequence diagram terdapat objek dan pesan yang dikirim antar objek. Biasanya sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi objek yang terjadi dalam suatu use case. Untuk satu use case hanya diperlukan satu sequence diagram, jika terdapat beberapa skenario dalam use case maka bisa ilustasikan sebagai fragmen dalam sequence diagram (Nikmah, 2023).



Gambar 2. Sequence diagram pada menu donatur

Pada gambar diagram 2 diatas menjelaskan bahwa doantur mengakses halaman dashboard, lalu melakukan login dengan memasukkan username dan password, setelah memasukkan username dan password akan di lakukan validasi, setelah login berhasil lalu donator dapat mengakses halaman user. Lalu doantur dapat melakukan donasi dengan mengisi form doansi, setelah melakukan transaksi dan transaksi berhasil maka data akan otomatis masuk ke dalam data base.

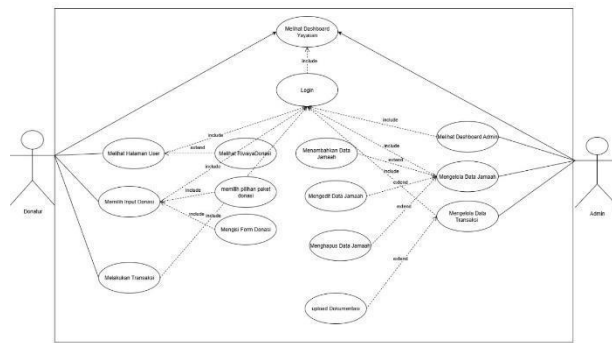


Gambar 3. Sequence diagram pada menu admin

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa admin mengakses halaman dashboard Yayasan lalu melakukan login dengan memasukkan username dan passwords, setelah itu di lakukan validasi, jika berhasil maka akan di lanjutkan ke halaman dashboard admin, di sini admin dapat melihat table data jamaah, dan data transaksi,, lalu admin dapat mengirim hasil dokumentasi ke database.

**Use Case Diagram**

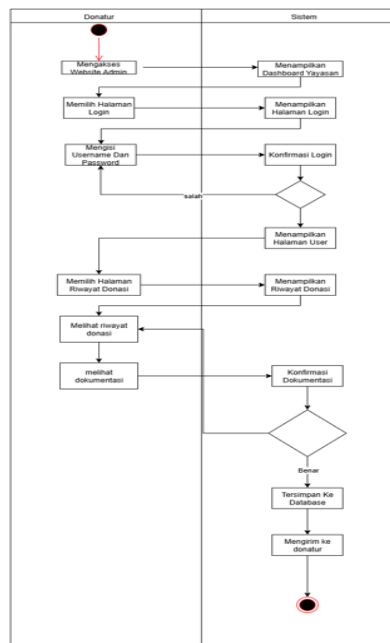
*Use Case Diagram* digunakan untuk memvisualisasikan interaksi antara aktor dan sistem melalui alur yang akan diterapkan pada sistem yang dikembangkan. Diagram ini menggambarkan hubungan antara aktor dan *use case* serta memperlihatkan fungsi-fungsi sistem dari sudut pandang pengguna (Kurniawan et al, 2020).



**Gambar 4.** Use Case Diagram Menu Admin dan Donatur

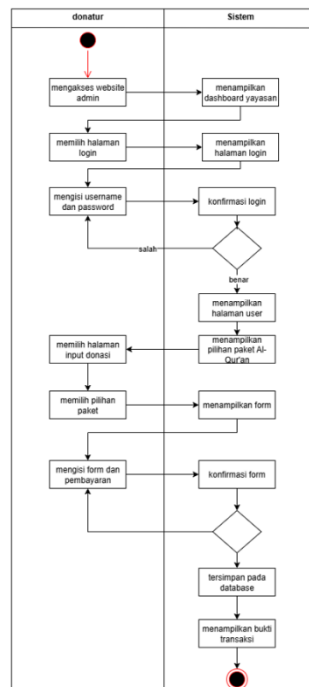
**Activity Diagram**

Activity Diagram adalah jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menyajikan serangkaian kegiatan, tindakan, dan keputusan yang terjadi sepanjang waktu (Purnomo, 2017). Diagram aktivitas menggambarkan alur kerja dan hubungan antarproses dalam suatu sistem secara visual (Sutrisno & Karnadi, 2021).



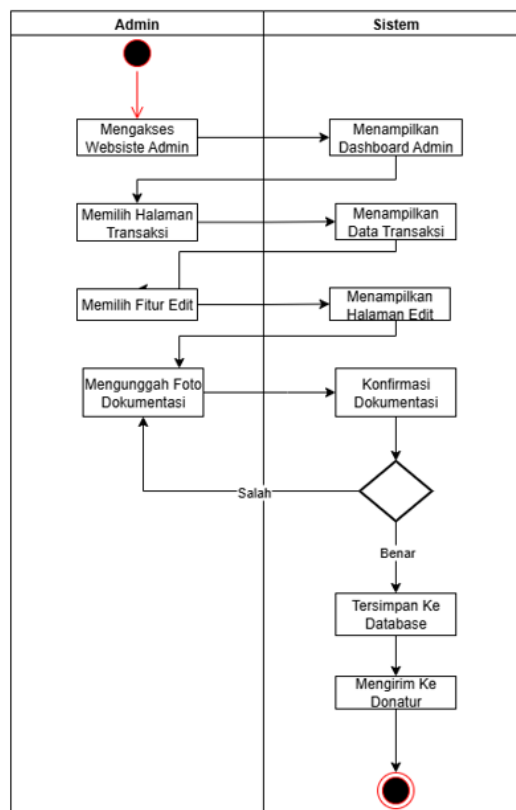
**Gambar 5.** Activity Diagram pada Admin untuk melihat riwayat donasi

Gambar diagram 5 menjelaskan proses admin untuk melihat riwayat donasi, dan konfirmasi dokumetasi hasil pendistribusian.



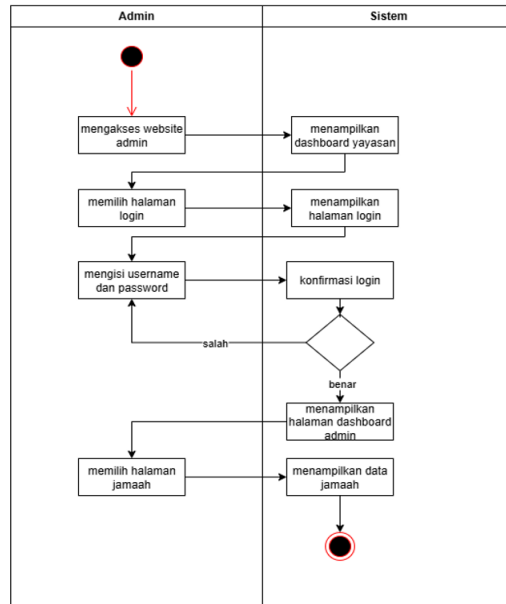
**Gambar 6.** Activity Diagram Pada donatur untuk melakukan transaksi.

Pada gambar 6 ini menjelaskan kegiatan yang terjadi pada donatur untuk melakukan transaksi pendistribusian Al-Qur’an mulai dari login hingga mengisi form pembayaran.



**Gambar 7.** Activity Diagram Admin Untuk Mengolah Data Jamaah

Pada gambar 7 menjelaskan kegiatan pada admin untuk mengolah data jamaah, jadi admin memilih halaman transaksi untuk melihat data jamaah yang sudah melakukan donasi, dan admin akan melakukan pengeditan, yang dimana admin akan menginput dokumentasi hasil distribusi donatur.

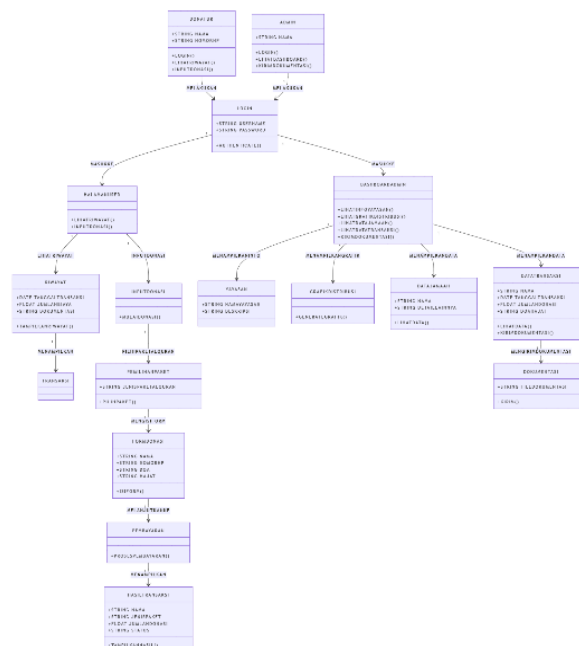


Gambar 8. Activity Diagram Admin Melihat Data Jamaah

Pada gambar 8 menjelaskan kegiatan admin untuk melihat data jamaah, mulai dari login admin hingga memilih dan melihat data jamaah.

### Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk memodelkan kelas-kelas dalam sistem, atributnya, metodenya, dan hubungan antar kelas (Romdona et al., n.d.).



Gambar 9. Class Diagram



Seperti terlihat pada Gambar 11, aliran sistem masih memiliki kekurangan, terutama pada proses donasi Al-Qur'an yang dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan pendistribusian lambat, donatur harus datang langsung ke kantor, dan data masih dikelola secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem berbasis web untuk mengurangi kesalahan, mempercepat proses donasi, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data dan laporan di Yayasan Amanah Muslim Indonesia.

## Prototype

Desain wireframe

**Wireframe** adalah **Gambaran kerangka dasar dari sebuah halaman atau aplikasi** yang menunjukkan tata letak elemen-elemen antarmuka pengguna tanpa detail desain visual (warna, gambar, atau font). Tujuannya untuk memetakan **struktur, hierarki informasi, dan alur navigasi** sebelum proses desain grafis dan pengembangan.

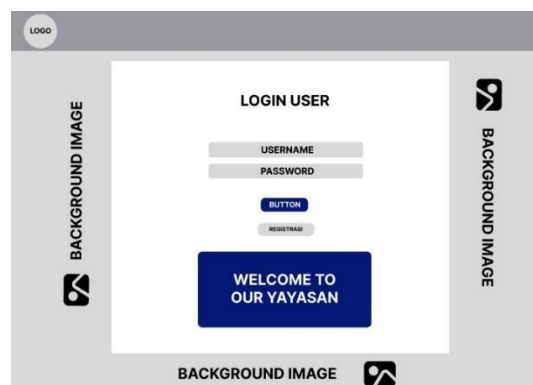
## Halaman Dashboard



Gambar 12. Dashboard

Pada halaman ini, sistem menunjukkan dashboard dari Yayasan Amanah Muslim Indonesia, yang dimana pada dashboard tersebut terdapat header yang berisikan Home, Contact Us, dan Admin dilanjutkan dengan konten yang berisi penjelasan mengenai Yayasan Amanah Muslim Indonesia

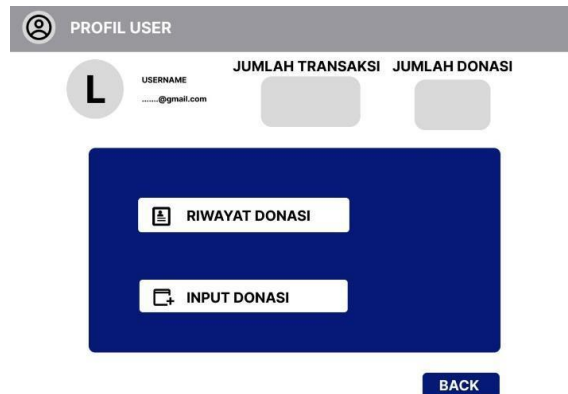
## Login User



Gambar 13. Login User

Pada halaman login user, user harus memasukan username dan password agar dapat mengakses halaman user.

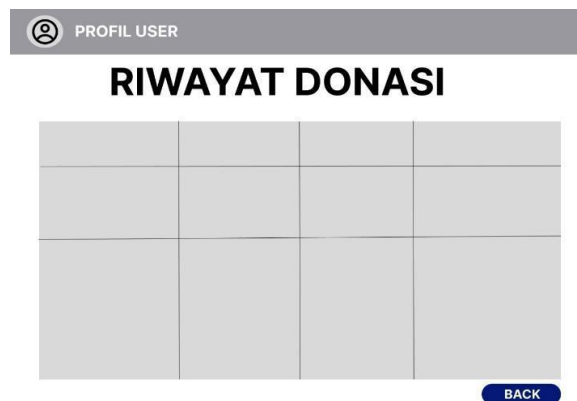
### Halaman User



Gambar 14. Halaman User

Pada halaman user, donatur bisa melakukan 2 aksi, yaitu melihat riwayat donasi dan melakukan input donasi, disini user juga bisa melihat jumlah transaksi, dan jumlah donasi mereka.

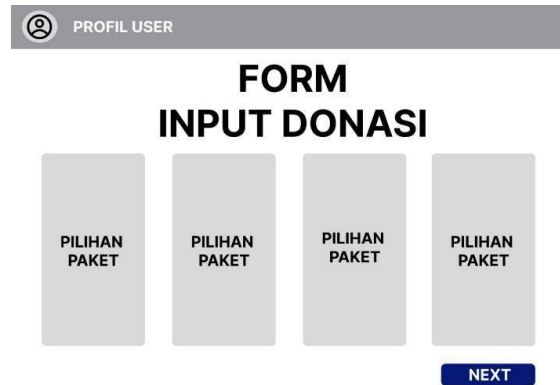
### Halaman Riwayat Donasi



Gambar 15. Riwayat Donasi

Ketika donatur mengakses “RIWAYAT DONASI” maka sistem secara otomatis mengarahkan donatur ke halaman riwayat donasi, disini donatur bisa melihat berapa banyak jumlah donasi yang sudah dilakukan.

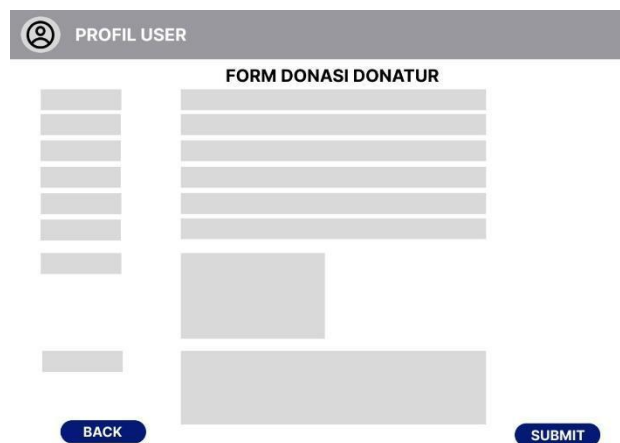
## Halaman Input Donasi



**Gambar 16.** Form Input Donasi

Ketika donatur mengakses “INPUT DONASI” maka sistem secara otomatis mengarahkan donatur ke halaman input donasi, disini donatur bisa memilih pilihan paket Al-Qur’an yang hendak di donasikan.

## Halaman Donasi Donatur



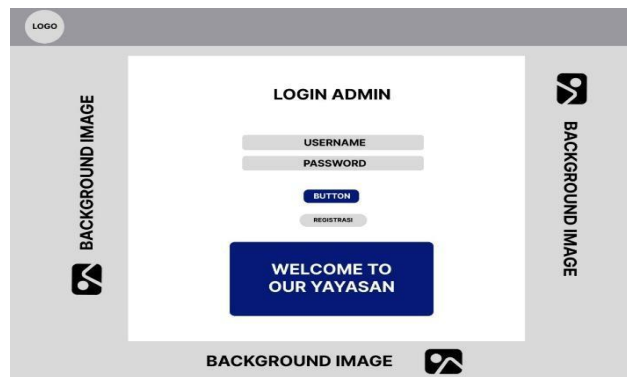
**Gambar 17.** Form Donasi Donatur

Ketika donatur telah memilih paket Al-Qur’an yang ingin di donasikan, donatur akan meng-klik button “NEXT” yang dimana akan mengarahkan donatur ke halaman form donasi donatur, disini donatur akan mengisi formulir untuk melakukan transaksi atau pembayaran.

## Halaman Bukti Transaksi

Setelah donatur mengisi formulir untuk melakukan transaksi pembayaran, donatur akan meng-klik button submit yang dimana secara otomatis mengarahkan donatur ke halaman bukti transaksi, pada halaman ini donatur bisa melihat apakah proses transaksi yang dilakukan berhasil atau tidak, dan donatur juga dapat menunggu untuk mendapatkan hasil dokumentasinya.

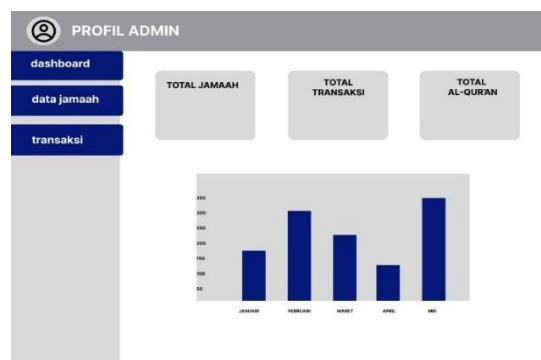
## Login Admin



Gambar 18. Halaman Login Admin

Jika anda adalah admin, maka pada halaman dashboard anda harus memilih button admin, yang dimana jika button admin di klik, maka sistem secara otomatis mengarahkan anda sebagai admin, langsung menuju ke halaman login admin, disini admin juga harus memasukan username dan password agar bisa mengakses halaman admin.

## Halaman Admin



Gambar 19. Halaman Admin

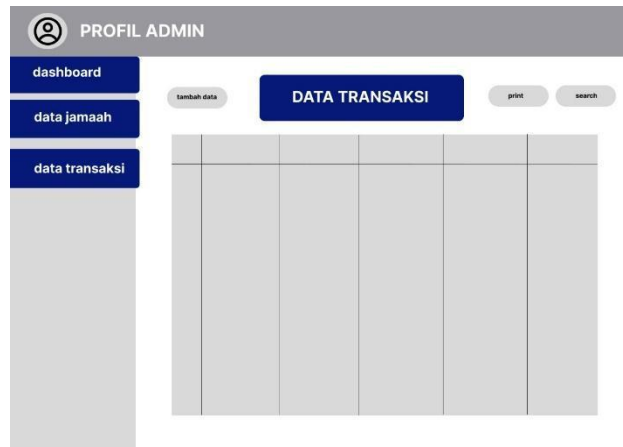
Jika admin telah memasukan username dan password secara benar, maka sistem secara otomatis akan mengarahkan admin menuju halaman admin, yang dimana pada halaman admin, admin bisa melihat total jamaah, total transaksi dan tota Al-Qur'an, admin juga bisa data jamaah, dan transaksi.

## Halaman Data Jamaah

Gambar 20. Halaman Data Jamaah

Halaman data jamaah, disini admin yayasan bisa melihat data-data jamaah dari Yayasan Amanah Muslim Indonesia, disini admin juga bisa menggunakan fitur tambah data jamaah, melakukan print, dan admin juga bisa melakukan pencarian nama jamaah.

### Halaman Data Transaksi



**Gambar 21.** Halaman Data Transaksi

Pada halaman ini admin dapat melihat data data transaksi yang terjadi di Yayasan Amanah Muslim Indonesia, pada halaman ini juga ada beberapa fitur yakni fitur tambah data, fitur ini digunakan apa bila ada jamaah yang hendak mendonasikan Al-Qur'an tetapi tidak menggunakan website Yayasan Amanah Muslim Indonesia melainkan langsung datang ke kantor Yayasan Amanah Muslim Indonesia. Selanjutnya admin juga bisa melakukan print.

### Implementasi

Implementasi merupakan tahap penerapan dari hasil perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Tahapan yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan basis data beserta tabel-tabel yang dibutuhkan oleh sistem (Sutrisno & Karnadi, 2021). Setelah melakukan analisis kebutuhan dan desain yang diperlukan, pada tahap ini melibatkan pengembangan sistem informasi pendistribusian Al-Qur'an di Yayasan Amanah Muslim Indonesia dengan penyimpanan yang berbentuk basis data, tetapi pada tahap perancangan ini implementasi belum dilakukan.

### Sistem

Berdasarkan hasil pembuatan prototype, sistem sudah sesuai dengan kebutuhan yayasan, seperti pada fitur pendataan donatur, pengelolaan transaksi dan melakukan donasi oleh donatur. Namun, karena prototype ini belum diimplementasikan secara penuh, masih diperlukan tahap pengujian langsung pada server yayasan untuk memastikan integrasi basis data berjalan efektif dan sistem dapat digunakan oleh semua pengguna sesuai fungsinya.

## Simpulan

Penelitian ini berhasil merancang sistem pelayanan distribusi Al-Quran untuk Yayasan Amanah Muslim Indonesia dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis website dan database. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pendistribusian Al-Quran, serta memudahkan pengelola yayasan dalam mengelola data penerima dan stok Al-Quran. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, sementara pengujian sistem akan dilakukan melalui tahapan verifikasi dan validasi untuk memastikan ketepatan dan kestabilan web nya. Dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa sistem ini bukan hanya dapat memenuhi kebutuhan operasional pada yayasan tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang sangat amat positif bagi masyarakat dengan memastikan distribusi Al-Quran yang lebih bersih dan transparan. Selain itu, dari sistem kita dapat memberikan berbagai inovasi bagi lembaga serupa yang ingin mengadopsi teknologi dalam meningkatkan pelayanan distribusi Al-Quran.

## References

- Afraz, F.F. binti Dziyaul (2023). Analysis of the Concept of Islamic Philanthropy in the Distribution of Property According to the Qur'an and Hadith. *Quranica*, 15(1), 128-148, ISSN 2289-5396, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85218734664&origin=inward>
- Daud, M.Z. (2018). Innovation in muslim estates distribution planning according to the Quran and Sunnah Inovasi Dalam Perancangan Pembahagian Harta Orang Islam Menurut Al-Quran Dan Al-Sunnah. *Albayan*, 16(1), 60-89, ISSN 2232-1950, <https://doi.org/10.1163/22321969-12340059>
- Daulay, S. S. (2023). *Pengenalan Al-Quran* (Vol. 5, Issue 9).
- Devi, C. (n.d.). *Peranan Perencanaan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Sistem*.
- Febrianti, E. L., & Verdian, I. (2022). Sistem Informasi Pendistribusian Sparepart Motor Dan Laporan Keuangan Dengan Motode EOQ Dan ROP (Studi Kasus PT. Hayati Pratama Mandiri). *Jurnal Sains Informatika Terapan (JSIT)*, 1(2).
- Ghonyah, N. (2022). Profit Distribution and Islamic Value: A Conceptual Development of Al-Adl Profit Distribution Management. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 527, 301-307, ISSN 2367-3370, [https://doi.org/10.1007/978-3-031-14627-5\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-031-14627-5_30)
- Hasbulah, M.H. (2015). Planning on wealth distribution during lifetime in Islam: Concept and its importance. *Global Journal Al Thaqafah*, 5(1), 119-131, ISSN 2232-0474, <https://doi.org/10.7187/GJAT832015.05.01>
- Henderi, O., & Kom, M. (n.d.). *Object Oriented Modelling with Unified Modeling Language (UML)*.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13-23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.58>

- Menacer, M. (2013). Content extraction of Quran Interpretation (Tafseer) books for digital content creation and distribution. *2013 World Congress on Computer and Information Technology Wccit 2013*, <https://doi.org/10.1109/WCCIT.2013.6618750>
- Nikmah, K. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2).
- Rasban, S. (2020). An analysis of residue net estate distribution to bayt al-māl in Singapore. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 12(1), 49-67, ISSN 0128-1976, <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2019-0055>
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. 3(1), 39–47.
- Septina, A., Muyasaroh, M., Noviani, D., & Wulandari, D. (2023). Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 127–135. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>
- Siswidiyanto, S., Munif, A., Wijayanti, D., & Haryadi, E. (2020). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 18–25. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.64>
- Sutrisno, J., & Karnadi, V. (2021). Aplikasi Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu Berbasis Android. *Jurnal Comasie*, 4(6).
- Syelly, R. (2025). Aplikasi Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter Untuk Meningkatkan Efisiensi Pemesanan Buket. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5978>
- Tasriani, T., Afifah, D. D., Arum, H. S., Ritonga, I., & Nurhayati, N. (2025). Distribusi Kekayaan dalam Islam: Tinjauan Al-Qur'an atas Solusi Ketimpangan Ekonomi Global. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 14(2), 167–184. <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.2.167-184>
- Zainuddin (2023). Distribution Of Zakat For Correctional Inmates As Aznaf Riqab At Baznas Of Barru District. *Diponegoro Law Review*, 8(1), 1-13, ISSN 2527-4031, <https://doi.org/10.14710/dilrev.8.1.2023.1-13>